

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, T. S. (2020). *KEGIATAN MONTASE PADA ANAK USIA DINI*. 4(2), 358–368.
- Andriani, Y., Raraningrum, V., & Dwiyanti, R. (2019). *Faktor yang berhubungan dengan perkembangan anak usia pra sekolah*. 06(01), 20–27.
- Aprianti, R. (2018). *Meningkatkan Kreativitas Gambar Anak Melalui Melukis Pasir Di atas Kaca pada kelompok B Tk Satu Atap Padang Kurawan Bengkulu Selatan*. 47.
- Apriany, D. (2021). Pengaruh Bermain Mewarnai Lukisan Pasir Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang C6 Rsud Cibabat Cimahi. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15(3), 28–39. <https://doi.org/10.26874/jkkes.v15i3.58>
- Apriyany, D., Nursa'aban, S., & Bola, I. (2020). Pengaruh Bermain Mewarnai Lukisan Pasir Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang C6 Rsud Cibabat Cimahi. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15(3), 53–62.
- Ariani, N., & Noorratri, E. D. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Pilangsari Sragen. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 453–458. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6912>
- Damayanti, A., & Aini, H. (2020). *Meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui permainan melipat kertas bekas*. 4197.
- Di, H., Ruang, C., Cibabat, R., Apriany, D., Nursa, S., & Bola, I. (2020). Jurnal Kesehatan Kartika. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15(3), 28–39. <https://doi.org/10.26874/v15.i3>
- Fitri Rosmelia, Indra jaya &mayar Mayar Farida (2018). pengaruh sand painting terhadap kemampuan motorik halus anak <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/9261>
- Hayatun, N. (2023). *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Play Dough*. 1(September), 27–32.
- Imannia, Y. (2022). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Kreativitas Melukis Anak Melalui Media Pasir Warna di TK Al-Qur'an Al-Mujahidin Krui Pesisir Barat*. 1–23.
- Ina, A. A., & Septiani, B. N. (2020). Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i1.462>
- Indriasih, A., & Sumaji, S. (2021). Pengaruh Keterampilan Motorik di Sekolah dan Rumah terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 175. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.9827>
- K, A. F., & Iu, H. (2022). *Analisis Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Anak Analysis of Factors Affecting Child Development*. 5(May), 80–88. <https://doi.org/10.56013/JURNALMIDZ.V5I1.1297>
- Kementerian kesehatan RI. (2019). *Pedoman SDISTK*.

- Meilati, N. D., Dahliana, D., & Komariah, N. (2021). Increasing Pre School's Fine Motor Development Using The Origami Folding Art Method. *Journal of Maternal and Child Health Sciences (JMCHS)*, 1(2), 111–117. <https://doi.org/10.36086/jakia.v1i2.1016>
- Muthmainah, A. (2022). *PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRA SEKOLAH USIA 4-5 TAHUN DI TK GADING PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRA SEKOLAH USIA 4-5 TAHUN DI TK GADING.*
- Novianti, C. (2022). *Penerapan Alat Permainan Edukatif Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada An. N Di PMB Marlina Turnip Bandar Lampung*, .10, 2021–2022.
- Nurwijayanti, A. M., & Iqomh, M. K. B. (n.d.). *Intervensi Keperawatan Anak Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kecamatan Weleri Dalam Upaya Pencapaian Tumbuh Kembang*. 000, 479–486.
- Pamungkas, M. S. H., Rahman, T., & Infrantini, L. D. (2023). Pengaruh Permainan Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.763>
- Setyaningsih, K., & Fitri, I. (2022). Pengaruh Media Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu Tahun 2021. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 239–246.
- Soraya, putri aulia, & Suwanti, I. (2023). *JURNAL PENGEMBANGAN ILMU DAN PRAKTIK KESEHATAN*. 2(April), 31–41.
- Utami, andini siska putri. (2020). Pengaruh Alat Permainan Edukatif Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Insani Taqwim Palembang.
- Wahyuni, N. tri, & Priani, I. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap perkembangan Motorik halus pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan*.
- Wisudayanti, K. A. (2018). *PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI*. 1, 8–13.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Lembar Observasi

Lembar Observasi
Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 36
Bulan di PAUD DIVA KIDS Labuhan
Batu Utara

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Umur : _____

Hari/Tanggal

kegiatan :

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar Observasi diisi oleh peneliti
2. Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Anak fokus dan teliti saat bermain <i>sand painting</i>		
2	Anak membedakan membedakan warnaa		
3	Anak mampu memegang lem dan mengaplikasikan pada gambar yang sudah di sediakan		
4	Anak mampu mewarnai sesuai pola yang di tentukan		
5	Anak mampu melukis menggunakan pasir dengan rapi		
6	Anak mampu mengaplikasikan sand painting pada gambar yang sudah di sediakan		
7	Anak mampu mengordinasikan mata dan tangan untuk bermain <i>sand painting</i>		
8	Anak mampu menyelesaikan tepat waktu		
9	Anak mampu memahami permainan <i>sand painting</i>		
10	Anak memiliki rasa ingin tau yang besar terhadap permainan sand painting		

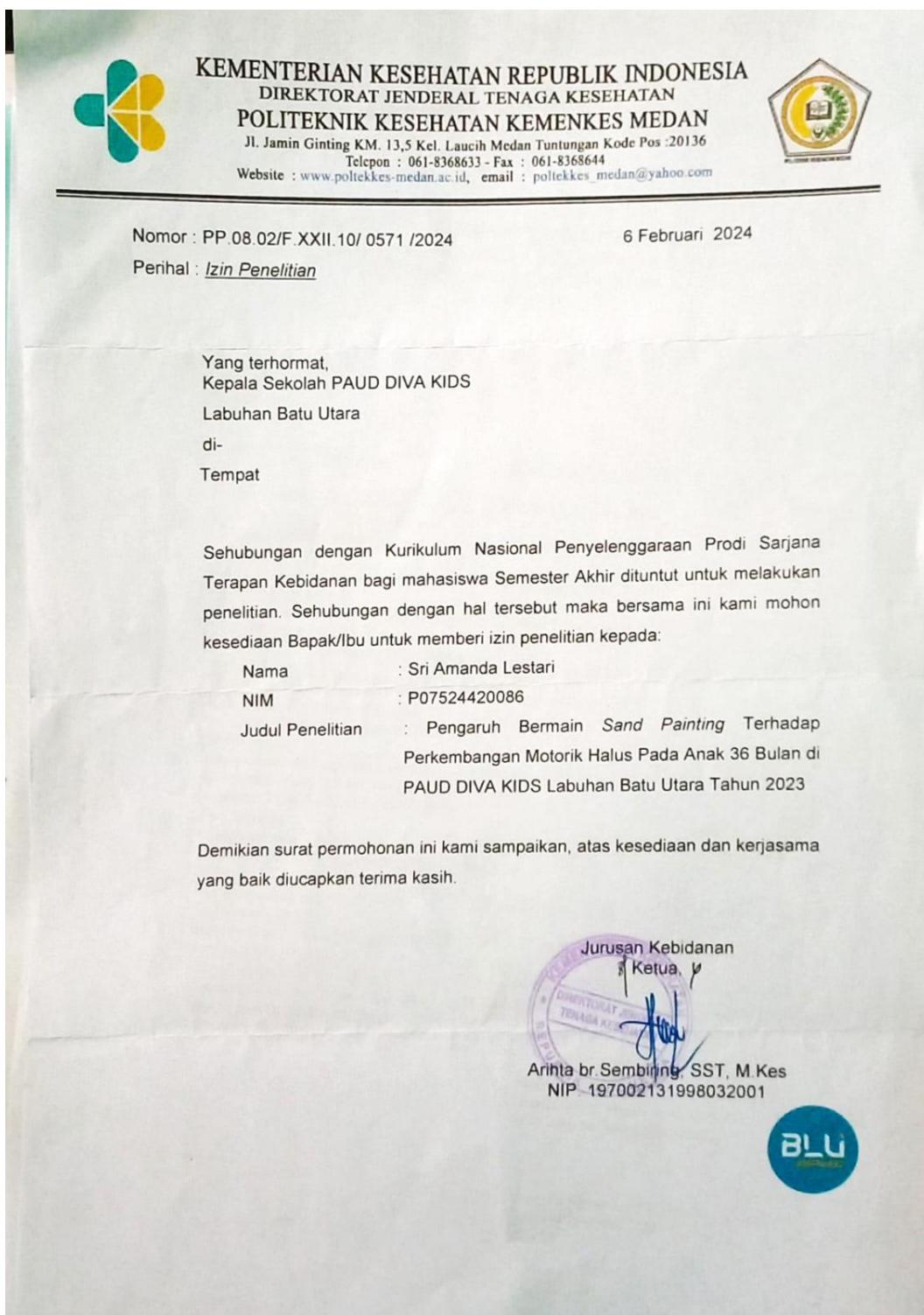
1. S (Sesuai) : 9-10
2. M (Meragukan) : 7-8
3. P (Penyimpangan) : 6

Lampiran 2 Lembar langkah langkah

**LANGLAH KEGIATAN PELAKSANAAN
BERMAIN SAND PAINTING**

No	Tahapan dan Alokasi waktu	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Anak
1	Persiapan 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menanyakan perasaan anak hari ini 4. Membuat kontrak waktu, menjelaskan tujuan kegiatan bermain sand painting 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Menyampaikan bagaimana perasaan hari ini 4. Mengatakan bahwa bersedia ikut bermain sand painting
2	Orientasi 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan 2. Menunjukkan cara bermain /melakukan 	Memperhatikan dan Memahami
3	Pelaksanaan 30 menit	Mendampingin anak dan memberikan instruksi dalam bermain sand painting	Melaksanakan sesuai dengan intruksi yang telah diberikan
4	Evaluasi 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bertanya tentang perasaan anak setelah bermain sand painting. 2. Memberi pujian kepada anak atas kegiatan yang telah dilakukan. 3. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya dengan anak retardasi mental. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menyataan perasaannya. 2. Mengekspresikan kegembiraannya. 3. Menyatakan ketersediaannya

Lampiran 3 Lembar surat Izin Penelitian



Lampiran 4 Lembar Surat Balasan Penelitian

 **SATUAN PAUD SEJENIS DIVA KID'S**
KECAMATAN KUALUH SELATAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA KODE POS 21457
Jln. Bukit KNPI Desa Damuli Kebun Hp : 0852 6104 5742

Nomor : 22/Izin Penelitian/SPS-DK/III/2024 Damuli Kebun, 26 Maret 2024
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth,
KEPALA PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Di -
Medan

Dengan hormat,

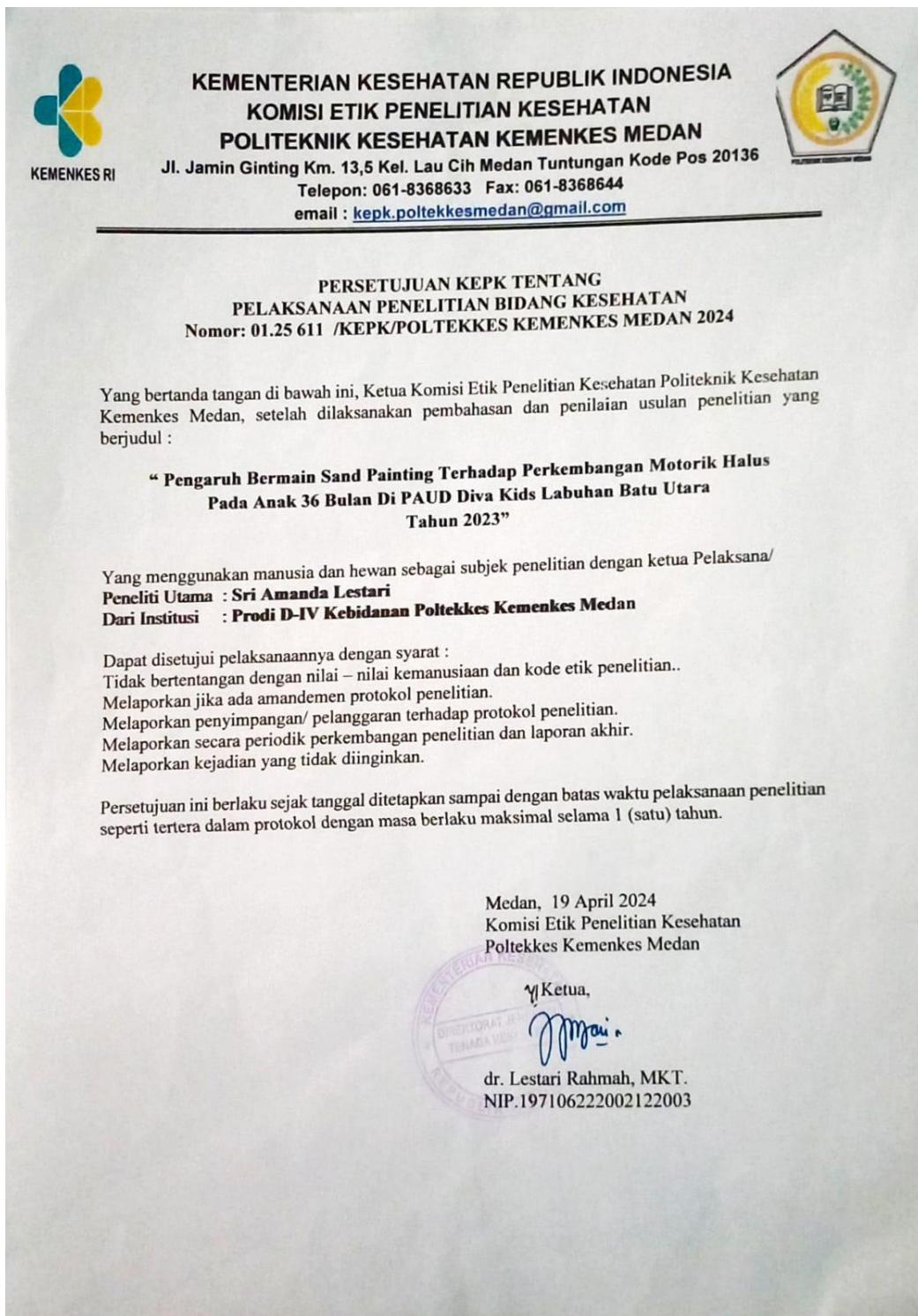
Sesuai dengan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor PP.08.02/F.XXII.10/0571/2024, dengan ini SPS Diva Kid's Jalan Bukit KNPI Desa Damuli Kebun Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara menerima permohonan penelitian tersebut oleh yang yang namanya tertera dibawah ini :

Nama : SRI AMANDA LESTARI
NIM : P07524420086
Prodi Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Judul Penelitian : Pengaruh Bermain Sand Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak 36 Bulan di SPS Diva Kid's Labuhanbatu Utara Tahun 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan dengan baik sebagaimana mestinya.


**Kepala Sekolah
SPS Diva Kids**
(SARIMAH, S.Pd)

Lampiran 5 Lembar Surat EC



Lampiran 6 Hasil Lembar Observasi

HASIL LEMBAR OBSERVASI PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK 36 BULAN

NO	NAMA	JK	USIA	SEBELUM	SESUDAH
1	ADELA	P	42 Bulan	7	9
2	ADINDA	P	37 Bulan	8	10
3	AISAH BAILAH	P	44 Bulan	6	9
4	AISYAH AILA	P	37 Bulan	7	9
5	ALFARIZKY	L	37 Bulan	8	10
6	ANGGA	L	41 Bulan	6	9
7	ARFAN	L	40 Bulan	5	10
8	BINTANG	L	45 Bulan	6	9
9	DAPITA	P	40 Bulan	7	9
10	DJIFANY	P	40 Bulan	5	10
11	HANNA	P	38 Bulan	6	9
12	INDIRA	P	37 Bulan	5	9
13	KALILA	P	38 Bulan	5	8
14	KAYESA	P	44 Bulan	7	10
15	KIRANIA	P	36 Bulan	5	8
16	M.GHANIM	L	37 Bulan	6	10
17	M.ZAKKI	L	43 Bulan	8	9
18	NABILA	P	39 Bulan	7	9
19	NURAISAH	P	36 Bulan	6	10
20	NURAISYAH	P	42 Bulan	8	10

Lampiran 7 Hasil Statistika

→ Frequencies

		Statistics	
		umur	jenis kelamin
N	Valid	20	20
	Missing	0	0

Frequency Table

umur					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	36-39	10	50.0	50.0	50.0
	40-42	6	30.0	30.0	80.0
	43-45	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

jenis kelamin					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	pr	14	70.0	70.0	70.0
	lk	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Statistics			
	sebelum perlakuan	sesudah perlakuan	
N	Valid	20	20
	Missing	0	0

Frequency Table

sebelum perlakuan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	7-8 M	8	40.0	40.0	40.0
	<6 P	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

sesudah perlakuan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	9-10 S	18	90.0	90.0	90.0
	7-8 M	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum perlakuan	.397	20	.000	.626	20	.000
sesudah perlakuan	.509	20	.000	.433	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	sebelum perlakuan	sesudah perlakuan
N	20	20
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	2.60	1.10
Std. Deviation	.503	.308
Most Extreme Differences		
Absolute	.387	.527
Positive	.284	.527
Negative	-.387	-.373
Test Statistic	.387	.527
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
sebelum perlakuan	20	2.60	.503	2	3
sesudah perlakuan	20	1.30	.571	1	3

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah perlakuan - sebelum perlakuan	Negative Ranks	19 ^a	10.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00
	Ties	1 ^c	
	Total	20	

a. sesudah perlakuan < sebelum perlakuan

b. sesudah perlakuan > sebelum perlakuan

c. sesudah perlakuan = sebelum perlakuan

Lampiran 8 Lembar Dokumentasi



Lampiran 9 Lembar Konsultasi

 KEMENKES RI	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136 Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644 Website: www.poltekkes-medan.ac.id,email : poltekkes_medan@yahoo.com</p> 			
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI				
<p>Nama Mahasiswa : Sri Amanda Lestari Nim : P07524420084 Judul Skripsi : Pengaruh Bermain <i>Sand Painting</i> Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak 36 Bulan Di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara</p> <p>Pembimbing Utama : Yusniar Siregar, SST,M.Kes Pembimbing Pendamping : Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes</p>				
N O	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.	Kamis 10 Agustus 2023	Pengajuan judul skripsi	Diberi arahan untuk mencari referensi untuk judul skripsi	 Yusniar Siregar ,SST,M.Kes
2.	Jumat 11 Agustus 2023	Konsultasi kepada dosen pembimbing II tentang rancangan judul Penelitian	Diberi arahan untuk mencari referensi untuk judul skripsi	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
3.	Senin 14 Agustus 2023	Membawa sumber jurnal yang berhubungan dengan masalah atau judul yang diajukan	Perbaikan	 Yusniar Siregar ,SST,M.Kes
4.	Jumat, 18 Agustus 2023	Pengajuan judul	ACC	 Yusniar Siregar ,SST,M.Kes

5.	Kamis 09 November 2023	Bimbingan BAB 1 pada Pembimbing kedua	Perbaiki	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
6.	Jumat 10 November 2023	Bimbingan BAB 1,2 dan 3 pada Pembimbing pertama	Perbaikan dan diberi Arahan	 Yusniar Siregar ,SST,M.Kes
7.	Kamis, 16 November 2023	Konsultasi dengan pembimbing I terkait bab 1,2 dan 3	Perbaiki hasil yang masih perlu di revisi	 Yusniar Siregar ,SST,M.Kes
8.	Jumat, 17 November 2023	Konsultasi dengan pembimbing II terkait bab 1,2 dan 3	Perbaikan	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
9.	Rabu, 22 November 2023	Konsultasi revisi dengan pembimbing II terkait bab 1,2 dan 3	Perbaikan	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
10.	Kamis, 23 November 2023	Konsultasi dengan pembimbing II terkait bab 1,2 dan 3	Perbaikan Bab 3	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
11.	Senin, 27 November 2023	Konsultasi kembali revisi Bab 3 dengan pembimbing II	ACC Ujian Proposal	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
12.	Senin, 27 November 2023	Persiapan dan persetujuan ujian seminar proposal	ACC Ujian proposal	 Yusniar Siregar ,SST,M.Kes
13.	Kamis 30 November 2023	Seminar Proposal	Seminar Proposal	 Yusniar Siregar ,SST,M.Kes

14.	Rabu 13 Desember 2023	Konsultasi Kembali setelah ujian proposal dengan pengaji 1	Perbaiki yang masih belum lengkap sesuai arahan	 Suswati, SST, M.Kes
15.	Kamis, 14 Desember 2023	Konsultasi Kembali setelah revisi ujian proposal	Memperbaiki Proposal	 Suswati, SST, M.Kes
16.	Jumat , 15 Desember 2023	Konsultasi revisi setelah ujian seminar proposal dengan dosen pengaji 1	- ACC Penelitian - Lanjutkan mengurus Ethical Clearance	 Suswati, SST, M.Kes
17.	Jumat , 15 Desember 2023	Konsultasi revisi seminar proposal dengan pengaji pendamping	Perbaiki proposal yang belum lengkap	 Dr. Efendi Sianturi SKM, M.Kes
18.	Rabu, 20 Desember 2023	Perbaiki proposal Kembali dan konsultasi kepada pengaji pendamping	- ACC Penelitian - Lanjutkan mengurus Ethical Clearancer	 Dr. Efendi Sianturi SKM, M.Kes
19.	Rabu, 20 Desember 2023	- Konsultaasi proposal yang yang sudah direvisi dosen pengaji dan pendamping - Arahan sebelum melakukan penelitian	- Acc Melakukan penelitian - Lanjutkan mengurus ethical clearance	 Yusniar Siregar , SST, M.Kes
20	Jumat 15 Maret 2024	Melakukan bimbingan dengan Pembimbing 1 pada BAB 4 dan 5	Diberi Arahan dan Perbaikan	 Yusniar Siregar , SST, M.Kes

21.	Jumat 15 Maret 2024	Bimbingan bab 4 dan 5 dengan dosen pembimbing II	Perbaikan pada BAB 4	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
22.	Senin 25 Maret 2024	Bimbingan bab 4 dan 5 dengan dosen pembimbing II	perbaikan dan Arahan mengenai penulisan bab 5	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
23.	Rabu 27 Maret 2024	Konsultasi kembali setelah revisi Bab 5 dengan dosen pembimbing II	Lengkapi data penelitian dan tambahkan pembahasan	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
24.	Kamis 28 Maret 2024	Konsultasi kembali setelah revisi Bab 4 dengan dosen pembimbing II	ACC ujian seminar skripsi	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
25.	Rabu 03 April 2024	Bimbingan bab 4 dan 5 dengan dosen pembimbing utama	ACC ujian seminar skripsi	 Yusniar Siregar ,SST,M.Kes
26.	Rabu 03 April 2024	Bimbingan bab 4 dan 5 dengan dosen pembimbing utama	ACC ujian seminar skripsi	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
27.	Jumat 03 Mei 2024	Ujian Seminar Hasil	Ujian Seminar Hasil	 Yusniar Siregar ,SST,M.Kes
28.	Jumat 07 Juni 2024	Konsultasi Kembali setelah ujian Seminar Hasil dengan Pengujii 1	ACC	 Suswati,SST,M.Kes
29.	Jumat 07 Juni 2024	Konsultasi Kembali setelah ujian Seminar Hasil dengan Pembimbing kedua	Perbaikan Abstrak	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes

30.	Jumat 07 Juni 2024	Konsultasi Kembali setelah ujian Seminar Hasil dengan Pembimbing pertama	Perbaikan dan buat jurnal	 Yusniar Siregar ,SST,M,Kes
31.	Rabu 12 Juni 2024	Konsultasi mengenai Abstrak	ACC	 Dr. Efendi Sianturi SKM,M.Kes
32.	Rabu 12 Juni 2024	Konsultasi mengenai Jurnal	ACC	 Yusniar Siregar ,SST,M,Kes

Mengetahui

Pembimbing Utama


 (Yusniar Siregar,SST,M.kes)
 NIP.196707081990032001

Pembimbing Pendamping


 (Dr.Efendi Sianturi SKM,M.Kes)
 NIP. 196607161998031003

Lampiran 10 Lembar Jurnal Skripsi

**PENGARUH BERMAIN SAND PAINTING TERHADAP
PERKEMABANGAN MOTORIK HALUS PADA
ANAK 36 BULAN DI PAUD DIVA KIDS
LABUHAN BATU UTARA
TAHUN 2024**

Sri Amanda Lestari

Mahasiswa Kemenkes Poltekkes Medan Jurusan Kebidanan
Jl. JaminGinting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara
Email: Sriamnda3889@gmail.com

*THE EFFECT OF PLAYING SAND PAINTING ON THE DEVELOPMENT OF
FINE MOTOR IN CHILDREN 36 MONTHS AT DIVA KIDS KINDERGARTEN
LABUHAN BATU UTARA IN 2024*

ABSTRACT

Introduction: The incidence of developmental disorders in children, namely cases of fine motor delays, in the United States is around 12-16%, in Thailand 24%, in Argentina 22%, and in Indonesia it reaches 13-18%. The World Health Organization (WHO) in 2019 reported that 5-25% of preschool-age children suffer from minor brain dysfunction, including motor development disorders. 0.4 million (16%) Indonesian children have developmental disorders such as partial and total motor development, hearing loss, lack of intelligence, and speech delay. Overcoming delays in fine motor development in children is done by using sand painting game.

Methods: This research aims to determine the effect of playing with sand painting on fine motor development in children aged 36 months at Kindergarten Diva Kids Labuhan Batu Utara. This research used the Pre Experimental Design research method with a one-group pretest post-test design. The sampling technique used in this research was total sampling with a total of 20 children as respondents. The data collection method used in the research used observation and documentation sheets.

Results and Discussion: The research results were obtained using the Wilcoxon test and obtained a significance value of $p=0.000$ ($p<0.05$). It can be concluded that there is an influence of playing sand painting on the development of children's fine motor skills in children aged 36 months at Kindergarten Diva Kids Labuhan Batu Utara

Conclusion: There is an influence of playing sand painting on the development of children's fine motor skills in children aged 36 months at Kindergarten Diva Kids Labuhan Batu Utara

Keywords: Playing Sand Painting, Fine Motor Skills

ABSTRAK

Latar Belakang: Insiden gangguan perkembangan pada anak yaitu kasus keterlambatan motorik halus, di Amerika Serikat bekisar 12-16% , Thailand 24%, Argentina 22%, pada Indonesia mencapai 13-18%. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 melaporkan bahwa 5-25% anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik 0,4 juta (16%) anak Indonesia memiliki gangguan perkembangan seperti perkembangan motorik parsial dan total, gangguan pendengaran, kurangnya kecerdasan dan keterlambatan bicara. Mengatasi keterlambatan perkembangan motorik halus pada anak adalah menggunakan permainan *sand painting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain sand painting terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 36 bulan di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara.

Metode: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain sand painting terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 36 bulan di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan desain *one group pretest posttest*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total *Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 20 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian menggunakan lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil Penelitian/Diskusi: Hasil penelitian didapatkan dengan *uji wilcoxon* dan diperoleh nilai *significance p=0,000 (p<0,05)* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bermain *sand painting* terhadap perkembangan motorik halus anak pada anak usia 36 bulan di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara.

Kesimpulan: Ada pengaruh bermain *sand painting* terhadap perkembangan motorik halus anak pada anak usia 36 bulan di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara

Kata Kunci: Bermain Sand Painting, Kemampuan Motorik Halus

PENDAHULUAN

Usia anak prasekolah yaitu 36-72 bulan , periode prasekolah sangat penting untuk pengembangan sumber daya yang berkualitas bagi anak (Soraya & Suwanti, 2023). Pada masa ini, anak mengalami perkembangan perkembangan kognitif (kemampuan memahami sesuatu), perkembangan emosional (kemampuan anak dalam mengekspresikan diri), dan keterampilan psikomotorik (perkembangan anak dalam pengendalian tubuh yang terkoordinasi, yang melibatkan gerakan-gerakan antara sistem saraf pusat dan otot(Ina & Septiani, 2020).

Perkembangan motorik terbagi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan anak dalam mengamati sesuatu dan melakukan gerakan-gerakan yang hanya mempengaruhi bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, namun memerlukan koordinasi yang cermat(Wahyuni & Priani, 2020). Anak usia 36-72 bulan sudah dapat melatih keterampilannya sendiri dengan bantuan orang dewasa yang akan meningkatkan koordinasi mata dan tangan pada anak, yaitu dengan menggunakan media *sand painting* (Setyaningsih & Fitri, 2022).

Melukis dengan menggunakan media pasir (*sand painting*) merupakan cara mewarnai gambar bebas (abstrak) , dilakukan dengan cara menyapukan pasir pada gambar dengan menggunakan jari tangan dengan meratakan pasir ke sebuah gambar serta anak tidak perlu membuat gambar terlebih dahulu karena

sudah ada gambar yang unik yang siap untuk di warnai karena anak sangat suka bereksplorasi dengan tanah, lumpur dan pasir (Apriyany et al., 2020).

Insiden gangguan perkembangan pada anak yaitu kasus keterlambatan motorik halus, di Amerika Serikat bekisar 12-16% , Thailand 24%, Argentina 22%, pada Indonesia mencapai 13-18%. *World Health Organisation* (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik 0,4 juta (16%) anak Indonesia memiliki gangguan perkembangan seperti perkembangan motorik parsial dan total, gangguan pendengaran, kurangnya kecerdasan dan keterlambatan bicara (Saida, dkk 2019).

Data Nasional menurut Kementerian Kesehatan Indonesia bahwa pada tahun 2018, 11% anak balita di Indonesia mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Sedangkan data dari Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan perkembangan anak usia 36-59 bulan pada aspek motorik mencapai 97,8% dari target 98,3%. Profil Kesehatan Indonesia mengemukakan bahwa jumlah balita dengan interval sebanyak 14.228.917 jiwa. Sekitar 10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan, dan diperkirakan 1- 3% khusus anak usia dibawah 5 tahun di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan umum meliputi perkembangan motorik (Ariani & Noorratri, 2022).

Data Provinsi Sumatera Utara menurut survei dasar kesehatan (Riskesdes) tahun 2018 tentang perkembangan anak usia 36-59 Bulan perkembangan indeks yaitu 86,2%, meliputi aspek literasi 54,3%, aspek sosial emosional 76%, aspek pembelajaran 92,2% dan aspek fisik 96,8% (K & Iu, 2022). Hasil survey awal yang telah dilakukan penulis terdapat 5 anak yang berusia 36 bulan belum mampu melakukan motorik halus seperti menulis, menggambar dan kurangnya konsentrasi dalam belajar.

Penyebab yang mempengaruhi perkembangan motorik anak yaitu faktor genetik, kekurangan gizi, asuhan orang tua serta latar belakang budaya. Dengan demikian tentunya perkembangannya motorik anak akan berbeda-beda sesuai dengan faktor penyebab perkembangan serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya (Wisudayanti, 2018).

Menurut penelitian Nabila & Rofiqoh (2021), terdapat 52,9 juta anak di bawah usia 6 tahun yang tercatat secara global, 54% di antaranya memiliki disabilitas dalam perkembangan keterampilan motorik halus. Prevalensi gangguan motorik halus pada anak prasekolah di Indonesia diperkirakan sebanyak 60% kasus yang terjadi secara spontan sebelum usia 6 tahun (Soraya & Suwanti, 2023).

Menurut Sirianni's Harlock (2016), keterampilan motorik halus adalah penggunaan sekelompok otot kecil seperti jari dan tangan secara sistematis, seringkali memerlukan ketelitian dan koordinasi dengan tangan, dan mencakup

keterampilan dalam menggunakan alat untuk memanipulasi objek (Pamungkas et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bermain *Sand Painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 36 Bulan di PAUD DIVA KIDS Labuhan Batu Utara Tahun 2024”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan metode *pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah anak usia 36 bulan di PAUD DIVA KIDS Labuhan Batu Utara. Jumlah sampel sebanyak 20 anak pra sekolah dengan batas usia 36 bulan di PAUD DIVA KIDS Labuhan Batu Utara. Sumber data dari data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden dengan cara pengamatan menggunakan observasi dan wawancara. Analisa data menggunakan software *SPSS* pertama kali melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Uji Normalitas Shapiro-Wilk* Jika data tidak normal dilanjutkan dengan *Uji Wilcoxon Sign Rank* dan *Uji Mann Whitney*.

HASIL PENELITIAN

a. Analisis Bivariat

**Tabel 1. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin
di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara**

Variabel	Frekuensi	Presentase
Umur		
36–39 Bulan	10	50%
40–42 Bulan	6	30%
43–45 Bulan	4	20%
Total	20	100%
Jenis kelamin		
Laki - laki	6	30%
Perempuan	14	70%
Total	20	100%

Berdasarksn tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar berumur 36-39 Bulan sebanyak 10 orang (50%). Jumlah jenis kelamin responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 14 orang (70%), Sedangkan jenis kelamin laki-laki yaitu 6 orang 30% .

Tabel 2.Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Halus Padaanak Usia 36 Bulan sebelum di Berikan Media Bermain *Sand Painting* di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara Tahun 2024.

No	Perkembangan Motorik Halus	Frekuensi	Presentase
1	Sesuai (S)	-	-
2	Meragukan (M)	8	40%
3	Penyimpangan (P)	12	60%
Total		20	100%

Berdasarkan gambar tabel 2 dapat disimpulkan bahwa sebelum mendapat perlakuan bermain *sand painting*, tingkat kemampuan motorik halus responden pada kelompok perlakuan adalah sama. jumlah anak responden yang memiliki kemampuan motorik halus meragukan yaitu sebanyak 8 orang (40%). sedangkan yang memiliki kemampuan motorik halus penyimpangan sebanyak 12 orang (60%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Halus Pada anak Usia 36 Bulan Sesudah di Berikan Media Bermain *Sand Painting* di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara Tahun 2024.

No	Perkembangan Motorik Halus	Frekuensi	Presentase
1	Sesuai (S)	18	90%
2	Meragukan (M)	2	10%
3	Penyimpangan (P)	-	-
Total		20	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa sesudah mendapat perlakuan bermain *sand painting*, tingkat kemampuan motorik halus responden pada kelompok perlakuan adalah sama. jumlah anak responden yang memiliki kemampuan motorik halus meragukan yaitu sebanyak 2 orang (10%). sedangkan yang memiliki kemampuan motorik halus sesuai sebanyak 18 orang (90%).

b. Analisis Univariat

Tabel 4 Pengaruh Media Bermain *Sand Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 36 Bulan Di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara tahun 2024

Perkembangan Motorik Halus	Frekuensi Dan Presentase						Total	
	S	%	M	%	P	%	Responden	%
Pre	-	-	8	40%	12	60%	20	100%
Post	18	90%	2	10%	-	-	20	100%
P Vaule	0,00							

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis menggunakan uji wilcoxon pada pre dan post terdapat pengaruh signifikasikan terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 36 bulan nilai $p\ value = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikasi sebelum dan sesudah pemberian *sand painting* terhadap perkembangan motorik halus pada usia 36 bulan diPaud Diva Kids Labuhan Batu Utara Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan akan diuraikan pembahasan serta implementasinya mengenai pengaruh *sand painting* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 36 bulan sebelum dan sesudah diberikan intervensi *sand painting* yang kemudian akan dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap perkembangan motorik halus pada anak 36 bulan di Paud Diva Kids di Labuhan Batu Utara jumlah responden 20 responden.

Berdasarkan hasil analisis karakteristik jenis kelamin, anak laki-laki berjumlah 6 orang (30%) dan anak perempuan berjumlah 14 orang (70%). Jenis kelamin juga mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Jenis kelamin juga memengaruhi kemampuan motorik halus anak. Menurut Berk (2012) anak perempuan lebih unggul dalam motorik halus dan beberapa keterampilan motorik kasar mengharuskan gabungan antara keseimbangan gerakan kaki, gerakan meloncat dan melompati sesuatu (Meilati et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelum mendapat perlakuan bermain *sand painting*, tingkat kemampuan motorik halus responden pada kelompok perlakuan adalah sama. Jumlah anak responden yang memiliki kemampuan motorik halus penyimpangan sebanyak 12 orang (60%). Keterampilan motorik yang dihasilkan dari pembelajaran motorik pada

setiap anak berbeda-beda, ada anak yang perkembangan motoriknya sangat baik. Kemampuan ini tergantung pada banyaknya pengalaman dan unsur-unsur pokok yang dikuasai oleh anak. Gerakan terampil belum dapat dikuasai sebelum mekanisme otot anak berkembang. Selama masa kanak-kanak, otot berbelang (striped muscle) atau striated muscle yang mengendalikan gerakan sukarela berkembang dalam laju yang agak lambat (Indriasih & Sumaji, 2021).

Perkembangan motorik halus pada anak masih terdapat kendala yaitu Anak kurang mengoptimalkan motorik halusnya seperti teknik menempel, kurangnya focus dalam bermain dan kordinasi mata dan tangan masih kurang. Pada kondisi tersebut kemampuan gerak motorik halus anak lebih ditingkatkan agar memiliki kemampuan motorik halus yang lebih baik, salah satunya bentuk permainan untuk melatih motorik halus anak dengan menempel dan menyusun bagian kecil dengan rapi seperti permainan mozaik (Rahim et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sesudah mendapat perlakuan bermain *sand painting*, mayoritas responden memiliki kemampuan motorik halus sesuai sebanyak 18 orang (90%).

Menurut Rusdarmawan, (2009) Mewarnai lukisan pasir (*sand painting*) merupakan kegiatan yang fungsinya mengarah kepada ekspresi seni murni bebas individual dan tidak selalu terkait pada ketentuan-ketentuan seperti menggambar dan mewarnai memakai alat tulis seperti pensil warna, krayon dan spidol, Melukis atau mewarnai dengan menggunakan pasir warna bagi anak-anak terutama bagi anak usia prasekolah dapat mengembangkan mental, kesehatan, kreativitas atau imajinasi, kognitif, bakat anak, intelektual, fisik motorik, sosial emosional, dapat mengenal objek-objek tertentu, berekspsi dan bereksperimen (Apriany, 2021).

Mewarnai lukisan pasir (*sand painting*) juga digunakan sebagai salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kecemasan anak pra sekolah. Dengan adanya media pasir warna anak akan lebih antusias dalam bermain, dan menjadi salah satu media untuk mengembangkan aspek kognitif anak yaitu pengenalan warna, huruf, dan pengenalan bentuk serta anak dapat mengenal mngenal objek (pasir warna) untuk dituangkan kedalam sebuah kertas atau gambar untuk mengisi warna (Di et al., 2020).

Media bermain *sand painting* ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, yang sebelumnya dilakukan pretest dan setelah itu dilakukan posttest. Pada pelaksanaan *sand painting*, peneliti menggunakan material atau bahan berupa pasir warna, kertas gambar dan lem kemudian melukis atau menempelkan pasir dengan menggunakan jari jemari dan tangan.

Berdasarkan uji wilcoxon didapatkan bahwa sebelum dilakukan observasi didapatkan anak yang memiliki perkembangan motorik halus yang menyimpang sebanyak 12 orang (60%), kemudian sesudah dilakukan observasi anak yang memiliki perkembangan motorik halus yang sesuai sebanyak 18 orang (90%). Hasil yang didapatkan dari menggunakan uji statistik dapat diperoleh nilai significance $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada perbedaan yang bermakna terhadap perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah dilakukan observasi. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh bermain *sand painting* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 36 bulan di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dengan nilai rata-ratanya (87%) sehingga dapat diartikan ada pengaruh bermain *sand painting* pada perkembangan motorik halus anak (Fitri., 2018).

Hasil penelitian ini juga dengan penelitian hasil observasi diperoleh hasil bahwa ada pengaruh bermain *sand painting* terhadap perkembangan motorik halus anak, terlihat sebelum dan sesudah melakukan permainan *sand painting* terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Raudhah Air Dingin Padang (Fitri., 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bermain *sand painting* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 36 bulan di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara Tahun 2024 dengan jumlah responden 20 orang, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Perkembangan motorik halus anak sebelum bermain *sand painting* sebagian besar ada pada kategori perkembangan motorik halus penyimpangan.
2. Perkembangan motorik halus anak sesudah bermain *sand painting* sebagian besar ada pada kategori perkembangan motorik halus sudah sesuai.
3. Terdapat pengaruh bermain *sand painting* terhadap perkembangan motorik halus anak pada usia 36 bulan di Paud Diva Kids Labuhan Batu Utara Tahun 2024.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadikan kegiatan bermain *sand painting* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak

2. Bagi Taman Kanak-Kanak

Sekolah diharapkan dapat menfasilitasi penerapan bermain *sand painting* mengingat pentingnya alat permainan *sand painting* sebagai salah satu media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan

3. Bagi Poltekkes

Dapat menjadi bahan referensi pembelajaran bagi mahasiswa sehingga dapat menambah bahan kepustakaan di Poltekkes Kemenkes Medan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dijadikan referensi bagi yang ingin lebih mengembangkan penelitian dalam bidang yang sama khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus, dan diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang lain serta menambah populasi dan sampel agar hasilnya lebih valid dan representative.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, T. S. (2020). *KEGIATAN MONTASE PADA ANAK USIA DINI*. 4(2), 358–368.
- Andriani, Y., Raraningrum, V., & Dwiyanti, R. (2019). *Faktor yang berhubungan dengan perkembangan anak usia pra sekolah*. 06(01), 20–27.
- Aprianti, R. (2018). *Meningkatkan Kreativitas Gambar Anak Melalui Melukis Pasir Di atas Kaca pada kelompok B Tk Satu Atap Padang Kurawan Bengkulu Selatan*. 47.
- Apriany, D. (2021). Pengaruh Bermain Mewarnai Lukisan Pasir Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang C6 Rsud Cibabat Cimahi. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15(3), 28–39. <https://doi.org/10.26874/jkkes.v15i3.58>
- Apriany, D., Nursa'aban, S., & Bola, I. (2020). Pengaruh Bermain Mewarnai Lukisan Pasir Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang C6 Rsud Cibabat Cimahi. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15(3), 53–62.
- Ariani, N., & Noorratri, E. D. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Pilangsari Sragen. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 453–458. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6912>
- Damayanti, A., & Aini, H. (2020). *Meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui permainan melipat kertas bekas*. 4197.
- Di, H., Ruang, C., Cibabat, R., Apriany, D., Nursa, S., & Bola, I. (2020). Jurnal Kesehatan Kartika. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 15(3), 28–39. <https://doi.org/10.26874/v15.i3>
- Fitri Rosmelia, Indra jaya & mayar Mayar Farida (2018). pengaruh sand painting terhadap kemampuan motorik halus anak <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/9261>
- Hayatun, N. (2023). *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Play Dough*. 1(September), 27–32.
- Imannia, Y. (2022). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Kreativitas Melukis Anak Melalui Media Pasir Warna di TK Al-Qur'an Al-Mujahidin Krui Pesisir Barat*. 1–23.

- Ina, A. A., & Septiani, B. N. (2020). Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.35326/pkm.v4i1.462>
- Indriasih, A., & Sumaji, S. (2021). Pengaruh Keterampilan Motorik di Sekolah dan Rumah terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 175. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.9827>
- K, A. F., & Iu, H. (2022). *Analisis Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Anak Analysis of Factors Affecting Child Development*. 5(May), 80–88. <https://doi.org/10.56013/JURNALMIDZ.V5I1.1297>
- Kementrian kesehatan RI. (2019). *Pedoman SDISTK*.
- Meilati, N. D., Dahliana, D., & Komariah, N. (2021). Increasing Pre School's Fine Motor Development Using The Origami Folding Art Method. *Journal of Maternal and Child Health Sciences (JMCHS)*, 1(2), 111–117. <https://doi.org/10.36086/jakia.v1i2.1016>
- Muthmainah, A. (2022). *PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRA SEKOLAH USIA 4-5 TAHUN DI TK GADING PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRA SEKOLAH USIA 4-5 TAHUN DI TK GADING*.
- Novianti, C. (2022). *Penerapan Alat Permainan Edukatif Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah*. *N Di PMB Marlina Turnip Bandar Lampung*, . 10, 2021–2022.
- Nurwijayanti, A. M., & Iqomh, M. K. B. (n.d.). *Intervensi Keperawatan Anak Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kecamatan Weleri Dalam Upaya Pencapaian Tumbuh Kembang*. 000, 479–486.
- Pamungkas, M. S. H., Rahman, T., & Infrantini, L. D. (2023). Pengaruh Permainan Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.763>
- Setyaningsih, K., & Fitri, I. (2022). Pengaruh Media Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu Tahun 2021. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 239–246.
- Soraya, putri aulia, & Suwanti, I. (2023). *JURNAL PENGEMBANGAN ILMU DAN PRAKTIK KESEHATAN*. 2(April), 31–41.
- Utami, andini siska putri. (2020). *Pengaruh Alat Permainan Edukatif Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Insani Taqwim Palembang*.
- Wahyuni, N. tri, & Priani, I. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap perkembangan Motorik halus pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan*.
- Wisudayanti, K. A. (2018). *PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI*. 1, 8–13.

Lampiran 11 Lembar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Sri Amanda Lestari
Tempat/Tanggal lahir : Lobuhuala, 31 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun III Blok 21 Desa Lobu Huala
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Alm. Rasno
Ibu : Nilawati
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
No. Hp : 082274020907
Email : Sriamnda3889@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	TK Al Kalam	2007	2008
2	SD 114345 Gunung Melayu	2008	2014
3	MTsN 1 Labuhan Batu Utara	2014	2017
4	MAN 2 Labuhan Batu Utara	2017	2020
5	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Sarjana Terapan Kebidanan	2020	2024

Hasil Turnitin

SKRIPSI SRI AMANDAA 2.docx

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX **16%** INTERNET SOURCES **5%** PUBLICATIONS **11%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Student Paper	2%
3	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	2%
5	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
8	eprints.aliska-university.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%

